

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam Bab ini, akan diuraikan hasil penelitian mengenai tiga variabel yang diteliti: motorik halus, kreativitas, dan percaya diri dengan kegiatan melipat. Data yang diperoleh akan disajikan dalam beberapa bentuk yaitu: (1) statistik deskriptif, (2) uji mean, (3) indeks peningkatan/n-gain, dan (4) diagram batang (histogram). Selain itu, akan dipaparkan juga analisis statistik inferensial menggunakan uji *Wilcoxon* untuk data *pretest* dan *posttest*. Temuan dari setiap indikator dari masing-masing variabel juga akan dijelaskan secara rinci.

#### 4.1 Motorik Halus

##### 4.1.1 Deskripsi Data

Variabel pertama yang akan dijabarkan adalah motorik halus. Analisis data dilakukan dengan membandingkan hasil nilai *pretest* dan *posttest* dari motorik halus. Penggunaan statistik deskriptif dan inferensial akan terlibat dalam analisis ini. Pada analisis deskriptif, perbedaan nilai rata-rata antara *pretest* dan *posttest* secara keseluruhan, serta per indikator akan dihitung menggunakan perhitungan n-gain. Sedangkan pada analisis inferensial, data akan diuji menggunakan uji *wilcoxon* untuk menentukan apakah ada perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah pembelajaran dengan kegiatan melipat kertas.

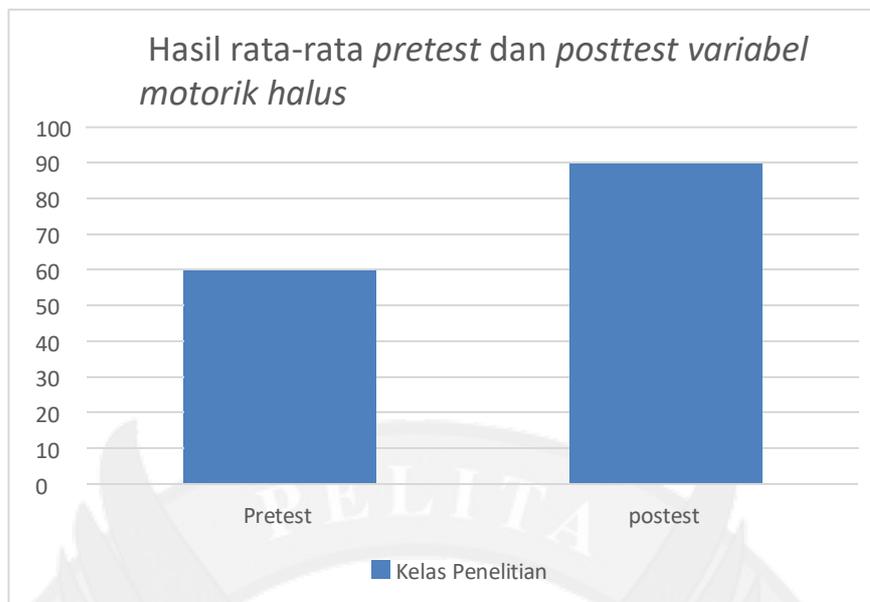
#### 4.1.1.1 Deskripsi Data Keseluruhan Motorik Halus

Berikut adalah penjelasan dari data yang diperoleh hasil *pretest* dan *posttest* untuk semua indikator dalam variabel motorik halus.

#### 4.1 Hasil Rubrik *Pretest* dan *posttest* Motorik Halus

Motorik Halus					
No	Nama	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
		Total Skor	Nilai Skala	Total Skor	Nilai Skala
1	AA	15	62,4	21	87,3
2	AL	15	62,4	21	87,3
3	AR	17	70,7	23	95,6
4	RE	18	74,8	23	95,6
5	AU	17	70,7	23	95,6
6	RN	16	66,5	22	91,5
7	FN	17	70,7	22	91,5
8	AB	10	41,6	20	83,2
9	AN	16	66,5	20	83,2
10	ED	12	49,9	21	87,3
11	ER	12	49,9	20	83,3
12	EL	14	58,2	20	83,3
13	ET	12	49,9	20	83,3
14	EN	13	54,0	22	91,5
15	GI	10	41,6	22	91,5
16	HN	12	49,9	21	87,3
17	JC	9	37,4	21	87,3
18	KE	17	70,7	22	91,5
19	LN	16	66,5	24	100
20	ML	15	62,4	22	91,5
21	TJ	17	70,7	23	95,6
Rata - rata		14,29/24	58,4/100	21,57/24	89,72/100

Menurut data yang tertera pada Tabel 4.1 di atas, terdapat penemuan bahwa di dalam kelompok kelas penelitian ini, nilai rata-rata *pretest* berjumlah 14,29, sedangkan nilai rata-rata *posttest* mencapai 21,57 dari nilai maksimum 24. Informasi tersebut mengindikasikan adanya peningkatan dalam nilai rata-rata motorik halus setelah siswa mengikuti kegiatan melipat kertas. Di bawah ini terdapat diagram batang yang memperlihatkan perbandingan hasil *pretest* dan *posttest* variabel motorik halus.



Gambar 4.1 Hasil nilai *pretest dan posttest* variabel motorik halus Berdasarkan Grafik 4.1 menunjukkan nilai dalam skala 100, nilai dalam rata – rata *pretest* sebesar 58,4 dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 89,72. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *posttest* lebih besar dibandingkan nilai *pretest* dengan selisih sebesar 31,32.

**Tabel 4.2 N-gain Motorik Halus**

Nama	n-gain
AA	0,666667
AL	0,666667
AR	0,857143
RE	0,833333
AU	0,857143
RN	0,75
FN	0,714286
AB	0,714286
AN	0,5
ED	0,75
ER	0,666667
EL	0,6
ET	0,666667
EN	0,818182
GI	0,857143
HN	0,75
JC	0,8
KE	0,714286
LN	5,333333
ML	0,777778
TJ	0,857143
Rata-rata	0,96

Berdasarkan data yang dikumpulkan, setelah dilakukan perhitungan indeks peningkatannya, didapatkan bahwa nilai n-gain untuk motorik halus adalah 0,96. Mengacu pada klasifikasi n-gain yang telah disebutkan sebelumnya, motorik halus masuk dalam kategori tinggi karena nilainya berada di atas  $g \geq 0.7$ . Terdapat enam siswa mencapai n-gain dengan kriteria sedang, sementara lima belas siswa mencapai n-gain dengan kriteria tinggi. Ini mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam peningkatan motorik halus setelah siswa mengikuti pembelajaran dengan kegiatan melipat kertas.

#### 4.1.1.2 Pengujian Hipotesis dan Pembahasan

Hasil uji hipotesis secara keseluruhan terhadap skor *pretest* dan *posttest* motorik halus menggunakan uji *Wilcoxon* memperoleh hasil seperti berikut ini:

**Tabel 4.3 Tabel Uji *Wilcoxon Sign Paired Pretest dan posttest* Motorik Halus**

##### Test Statistics<sup>a</sup>

	Post_Ind_1 - Pre_Ind_1	Post_Ind_2 - Pre_Ind_2	Post_Ind_3 - Pre_Ind_3	Post_Ind_4 - Pre_Ind_4	Post_Ind_5 - Pre_Ind_5	Post_Ind_6 - Pre_Ind_6
Z	-4.137 <sup>b</sup>	-3.750 <sup>b</sup>	-3.831 <sup>b</sup>	-3.906 <sup>b</sup>	-4.347 <sup>b</sup>	-4.347 <sup>b</sup>
Asymp.Sig.(2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000

Hipotesis terkait dengan skor *pretest* dan *posttest* motorik halus adalah sebagai berikut:

Ho: menyatakan bahwa tidak ada perbedaan dalam motorik halus di antara siswa-siswi TK A sebelum dan setelah latihan dengan kegiatan melipat kertas, sementara,

H1: menyatakan bahwa ada perbedaan dalam motorik halus di antara siswa-

siswi TK A sebelum dan setelah latihan dengan kegiatan melipat kertas. Berdasarkan hasil perhitungan yang tercantum dalam Tabel 4.3, nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,000. Mengacu pada kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya bahwa jika nilai signifikansi (2-tailed) < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara kedua data yang diuji; dengan demikian, Ho ditolak dan H1 diterima. Kesimpulan dari hipotesis ini adalah bahwa ada perbedaan dalam motorik halus di antara siswa-siswi TK A sebelum dan setelah latihan dengan kegiatan melipat kertas.

#### 4.1.2 Indikator Motorik Halus

##### 1) Membuat Garis

Pada indikator pertama, yang dinilai adalah ketepatan dalam membuat garis, dengan bentuk bermacam-macam, seperti; vertikal, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan, dan lingkaran. Membuat garis ini berhubungan dengan ketepatan anak dalam menunjukkan kemampuan motorik halusny. Hasil observasi *pretest dan posttest* dijabarkan dalam Tabel 4.4 di bawah ini:

**Tabel 4.4 Hasil Rubrik *Pretest dan Posttest* Motorik Halus**  
Indikator 1 (Membuat Garis)

Indikator 1 (Membuat Garis)					
No	Nama	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
		Total Skor	Nilai Skala	Total Skor	Nilai Skala
1	AA	2	50	3	75
2	AL	3	75	4	100
3	AR	3	75	4	100
4	RE	3	75	4	100
5	AU	3	75	4	100
6	RN	3	75	4	100
7	FN	3	75	4	100
8	AB	1	25	3	75

9	AN	2	50	4	100
10	ED	1	25	3	75
11	ER	2	50	3	75
12	EL	2	50	3	75
13	ET	1	25	3	75
14	EN	2	50	4	100
15	GI	1	25	3	75
16	HN	1	25	3	75
17	JC	1	25	3	75
18	KE	2	50	4	100
19	LN	2	50	4	100
20	ML	2	50	4	100
21	TJ	3	75	4	100
Rata- rata		2,05/4	51,19/100	3,57/4	89,29 / 100

Berdasarkan data yang tertera pada Tabel 4.4, dapat disimpulkan bahwa kelompok kelas dalam penelitian ini menunjukkan nilai rata-rata *pretest* sebesar 51,19 dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 89,29 dalam skala 100 untuk indikator membuat garis. Hal ini mengindikasikan adanya peningkatan nilai rata-rata setelah siswa mengikuti kegiatan melipat kertas.

**Tabel 4.5 N-gain Motorik Halus Indikator Membuat Gambar**

Nama	n-gain
AA	0,5
AL	1
AR	1
RE	1
AU	1
RN	1
FN	1
AB	0,666667
AN	1
ED	0,666667
ER	0,5
EL	0,5
ET	0,666667
EN	1
GI	0,666667
HN	0,666667
JC	0,666667

KE	1
LN	1
ML	1
TJ	1
Rata-rata	0.833333

Dari hasil analisis data, setelah menghitung indeks peningkatannya, diperoleh hasil bahwa nilai n-gain untuk indikator membuat gambar mencapai 0,833333. Peningkatan ini masuk ke dalam kriteria tinggi karena nilainya berada dalam rentang  $g \geq 0.7$

## 2) Menggambar suatu bentuk

Pada indikator kedua, yang dinilai adalah menggambar suatu bentuk. Dalam penilaian tersebut anak diminta untuk membuat gambar secara bebas, hal ini bertujuan untuk mengetahui cara menggenggam pensil menggunakan jari tangan karena hal ini sangat berkaitan dengan motorik halus. Hasil observasi yang dilakukan melalui *pretest* dan *posttest* akan dijabarkan dalam Tabel 4.6 berikut ini.

**Tabel 4.6 Hasil Rubrik *Pretest* dan *posttest* Motorik Halus**

### Indikator 2 (Menggambar Suatu Bentuk)

Indikator 2 (Menggambar Suatu Bentuk)					
No	Nama	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
		Total Skor	Nilai Skala	Total Skor	Nilai Skala
1	AA	3	75	4	100
2	AL	2	50	3	75
3	AR	3	75	4	100
4	RE	3	75	4	100
5	AU	3	75	4	100
6	RN	2	50	3	75
7	FN	2	50	3	75
8	AB	2	50	3	75
9	AN	3	75	3	75

10	ED	2	50	3	75
11	ER	2	50	3	75
12	EL	2	50	4	100
13	ET	3	75	3	75
14	EN	2	50	4	100
15	GI	3	75	4	100
16	HN	3	75	3	75
17	JC	2	50	4	100
18	KE	3	75	3	75
19	LN	2	25	4	100
20	ML	2	25	3	75
21	TJ	2	25	3	75
Rata- rata		2,43/4	57,14/100	3,43/4	85,71/100

Berdasarkan data yang tercantum pada Tabel 4.6 di atas, dapat diamati bahwa kelompok kelas dalam penelitian ini menunjukkan nilai rata-rata *pretest* sekitar 57,14 dan nilai rata-rata *posttest* sekitar 85,71 dalam skala 100 untuk indikator menggambar suatu bentuk variabel motorik halus. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata menggambar suatu bentuk setelah siswa mengikuti kegiatan melipat kertas.

**Tabel 4.7 N-gain Motorik Halus Indikator Menggambar Suatu Bentuk**

Nama	n-gain
AA	1
AL	0,5
AR	1
RE	1
AU	1
RN	0,5
FN	0,5
AB	0,5
AN	0
ED	0,5
ER	0,5

EL	1
ET	0
EN	1
GI	1
HN	0
JC	1
KE	0
LN	1
ML	0,66666 7
TJ	0,66666 7
Rata-rata	0,63492 1

Dari hasil analisis data, setelah menghitung indeks peningkatannya, diperoleh hasil bahwa nilai n-gain untuk indikator menggambar suatu bentuk mencapai 0,634921. Peningkatan ini masuk ke dalam kriteria sedang karena nilainya berada dalam rentang  $g \geq 0.7$

### 3) Koordinasi Mata dan Tangan

Pada indikator ketiga, yang dinilai adalah koordinasi mata dan tangan. Dalam penilaian tersebut observer mengamati koordinasi mata dan tangan yang terjadi pada setiap siswa ketika sedang memegang pensil untuk menarik garis, membuat suatu gambar, maupun melipat kertas, hal ini bertujuan untuk mengetahui kematangan motorik halus pada siswa. Hasil observasi yang dilakukan melalui *pretest dan posttest* akan dijabarkan dalam Tabel 4.8 berikut ini.

**Tabel 4.8 Hasil Rubrik *Pretest* dan *Posttest* Motorik Halus**

Indikator 3 (Koordinasi Mata dan Tangan)

Indikator 3 (Koordinasi Mata dan Tangan)					
No	Nama	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
		Total Skor	Nilai Skala	Total Skor	Nilai Skala
1	AA	3	75	4	100
2	AL	3	75	4	100
3	AR	3	75	4	100
4	RE	3	75	4	100
5	AU	3	75	4	100
6	RN	3	75	4	100
7	FN	3	75	4	100
8	AB	1	25	4	100
9	AN	3	75	3	75
10	ED	1	25	4	100
11	ER	1	25	3	75
12	EL	3	75	3	75
13	ET	1	25	4	100
14	EN	2	50	3	75
15	GI	1	25	4	100
16	HN	1	25	3	75
17	JC	1	25	3	75
18	KE	3	75	3	75
19	LN	3	75	4	100
20	ML	3	75	4	100
21	TJ	3	75	4	100
Rata- rata		2,29/4	57,14/100	3,67/4	91,67/100

Berdasarkan data yang tercantum pada Tabel 4.8 di atas, dapat diamati bahwa kelompok kelas dalam penelitian ini menunjukkan nilai rata-rata *pretest* sekitar 57,14 dan nilai rata-rata *posttest* sekitar 85,71 dalam skala 100 untuk indikator koordinasi mata dan tangan. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata koordinasi mata dan tangan setelah siswa mengikuti kegiatan melipat kertas.

**Tabel 4.9 N-gain Motorik Halus Indikator Koordinasi Mata dan Tangan**

Nama	N-gain
AA	1
AL	1
AR	1
RE	1
AU	1
RN	1
FN	1
AB	1
AN	0
ED	1
ER	0,666667
EL	0
ET	1
EN	0,5
GI	1
HN	0,666667
JC	0,666667
KE	0
LN	1
ML	1
TJ	1
Rata-rata	0,785714

Dari hasil analisis data, indeks setelah menghitung diperoleh peningkatannya, setelah menghitung diperoleh peningkatannya, nilai n-gain untuk mata dan tangan mencapai 0.785714. Peningkatan ini masuk ke dalam kriteria sedang karena nilainya berada dalam rentang  $g \geq 0.7$

#### 4) Membuat suatu bentuk dari berbagai media

Pada indikator keempat, yang dinilai adalah membuat suatu bentuk dari berbagai media. Dalam penilaian tersebut observer mengamati proses ketika anak membuat suatu bentuk dari berbagai media seperti media kertas origami, hal ini bertujuan untuk mengetahui kematangan motorik halus pada siswa dengan mengobservasi melalui jari – jari tangan. Hasil observasi yang dilakukan melalui *pretest dan posttest* akan dijabarkan dalam Tabel 4.10 berikut ini.

**Tabel 4.10 Hasil Rubrik *Pretest dan Posttest* Motorik Halus**  
Indikator 4 (Membuat suatu bentuk dari berbagai media)

Indikator 4 (Membuat suatu bentuk dari berbagai media)					
No	Nama	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
		Total Skor	Nilai Skala	Total Skor	Nilai Skala
1	AA	2	50	3	75
2	AL	2	50	3	75
3	AR	2	50	3	75
4	RE	3	75	3	75
5	AU	2	50	3	75
6	RN	2	50	3	75
7	FN	3	75	3	75
8	AB	1	25	3	75
9	AN	3	75	3	75
10	ED	2	50	3	75
11	ER	1	25	3	75
12	EL	2	50	3	75
13	ET	2	50	3	75
14	EN	2	50	3	75
15	GI	1	25	3	75
16	HN	2	50	4	100
17	JC	1	25	3	75
18	KE	3	75	4	100
19	LN	3	75	4	100
20	ML	2	50	3	75
21	TJ	3	75	4	100
Rata- rata		2,10/4	52,38/100	3,19/4	79,76/100

Berdasarkan data yang tercantum pada Tabel 4.10 di atas, dapat diamati bahwa kelompok kelas dalam penelitian ini menunjukkan nilai rata-rata *pretest* sekitar 52,38 dan nilai rata-rata *posttest* sekitar 79,76 dalam skala 100 untuk indikator membuat suatu bentuk dari berbagai media. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata membuat suatu bentuk dari berbagai media setelah siswa mengikuti kegiatan melipat kertas.

**Tabel 4.11 N-gain Membuat Suatu Bentuk dari Berbagai Media**

Nama	n-gain
AA	0,5
AL	0,5
AR	0,5
RE	0
AU	0,5
RN	0,5
FN	0
AB	0,666667
AN	0
ED	0,5
ER	0,666667
EL	0,5
ET	0,5
EN	0,5
GI	0,666667
HN	1
JC	0,666667
KE	1
LN	1
ML	0,5
TJ	1
Rata-rata	0,555556

Dari hasil analisis data, indeks mencapai peningkatannya, nilai n-gain setelah menghitung diperoleh hasil bahwa 0,555556. Peningkatan ini masuk ke dalam kriteria sedang karena nilainya berada dalam rentang  $g \geq 0.7$

### 5) Menggunakan Berbagai Media untuk Menciptakan Karya Seni

Pada indikator lima, yang dinilai adalah menggunakan berbagai media untuk menciptakan karya seni. Dalam penilaian tersebut anak menggunakan berbagai media untuk menciptakan karya seni, hal ini bertujuan untuk mengetahui kematangan motorik halus pada siswa. Hasil observasi yang dilakukan melalui *pretest* dan *posttest* akan dijabarkan dalam Tabel 4.12 berikut ini.

**Tabel 4.12 Hasil Rubrik *Pretest* dan *Posttest* Motorik Halus**

Indikator 5 (Menggunakan Berbagai Media untuk Menciptakan Karya Seni)

Menggunakan Berbagai Media untuk Menciptakan Karya Seni					
No	Nama	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
		Total Skor	Nilai Skala	Total Skor	Nilai Skala
1	AA	3	75	4	100
2	AL	3	75	4	100
3	AR	3	75	4	100
4	RE	3	75	4	100
5	AU	3	75	4	100
6	RN	3	75	4	100
7	FN	3	75	4	100
8	AB	3	75	4	100
9	AN	3	75	4	100
10	ED	3	75	4	100
11	ER	3	75	4	100
12	EL	3	75	4	100
13	ET	3	75	4	100
14	EN	3	75	4	100
15	GI	2	50	4	100
16	HN	2	50	4	100
17	JC	2	50	4	100

18	KE	3	75	4	100
19	LN	3	75	4	100
20	ML	3	75	4	100
21	TJ	3	75	4	100
Rata- rata		2,86/4	71,43/100	4,00/4	100,00/100

Berdasarkan data yang tercantum pada Tabel 4.12 di atas, dapat diamati bahwa kelompok kelas dalam penelitian ini menunjukkan nilai rata-rata *pretest* sekitar 71,43 dan nilai rata-rata *posttest* sekitar 100 dalam skala 100. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata menggunakan berbagai media untuk membuat karya seni setelah siswa mengikuti kegiatan melipat kertas.

**Tabel 4.13 N-gain Menggunakan Berbagai Media untuk Membuat Karya Seni**

Nama	n-gain
AA	1
AL	1
AR	1
RE	1
AU	1
RN	1
FN	1
AB	1
AN	1
ED	1
ER	1
EL	1
ET	1
EN	1
GI	1
HN	1
JC	1
KE	1
LN	1
ML	1
TJ	1
Rata-rata	1

Dari hasil analisis data, setelah menghitung indeks peningkatannya, diperoleh hasil bahwa nilai *n-gain* mencapai 1 dengan penilaian satu kelas maksimal. Peningkatan ini masuk ke dalam kriteria tinggi karena nilainya berada dalam rentang  $g \geq 0.7$

#### 6) Mengontrol Gerakan Tangan yang Menggunakan Otot Halus

Pada indikator keenam, yang dinilai adalah Mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus. Dalam penilaian tersebut anak diobservasi ketika melakukan kegiatan dengan menggunakan gerakan tangan yang berkaitan dengan otot halus seperti meremas, merobek, melipat, hal ini bertujuan untuk mengetahui kematangan motorik halus pada siswa. Hasil observasi yang dilakukan melalui *pretest dan posttest* akan dijabarkan dalam Tabel 4.14 berikut ini.

**Tabel 4.14 Hasil Rubrik *Pretest dan Posttest* Motorik Halus**

#### **Indikator 5 (Mengontrol Gerakan Tangan yang Menggunakan Otot Halus)**

Mengontrol Gerakan Tangan yang Menggunakan Otot Halus					
No	Nama	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
		Total Skor	Nilai Skala	Total Skor	Nilai Skala
1	AA	2	50	3	75
2	AL	2	50	3	75
3	AR	3	75	4	100
4	RE	3	75	4	100
5	AU	3	75	4	100
6	RN	3	75	4	100
7	FN	3	75	4	100
8	AB	2	50	3	75
9	AN	2	50	3	75
10	ED	3	75	4	100
11	ER	3	75	4	100
12	EL	2	50	3	75
13	ET	2	50	3	75
14	EN	2	50	4	100
15	GI	2	50	4	100
16	HN	3	75	4	100
17	JC	2	50	4	100
18	KE	3	75	4	100
19	LN	3	75	4	100

20	ML	3	75	4	100
21	TJ	3	75	4	100
Rata- rata		2,57/4	64,29/100	3,71/4	92,86/100

Berdasarkan data yang tercantum pada Tabel 4.14 di atas, dapat diamati bahwa kelompok kelas dalam penelitian ini menunjukkan nilai rata-rata *pretest* sekitar 64,29 dan nilai rata-rata *posttest* sekitar 92,86 dalam skala 100. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata mengontrol gerakan tangan menggunakan otot halus setelah siswa mengikuti kegiatan melipat kertas.

**Tabel 4.15 N-gain Mengontrol Gerakan Tangan yang Menggunakan Otot Halus**

Nama	n-gain
AA	0,5
AL	0,5
AR	1
RE	1
AU	1
RN	1
FN	1
AB	0,5
AN	0,5
ED	1
ER	1
EL	0,5
ET	0,5
EN	1
GI	1
HN	1
JC	1
KE	1
LN	1
ML	1
TJ	1
Rata-rata	0,85714 3

Dari hasil analisis data, setelah menghitung indeks peningkatannya, diperoleh hasil bahwa nilai n-gain mencapai 0,857143. Peningkatan ini masuk ke dalam

kriteria tinggi karena nilainya berada dalam rentang  $g \geq 0.7$

### **4.1.3 Pembahasan**

#### **4.1.3.1 Pembahasan Temuan Keseluruhan Motorik Halus**

Secara keseluruhan, dapat diamati bahwa terjadi peningkatan dalam motorik halus siswa TK A XYZ, yang tercermin dalam nilai n-gain sebesar 0,96. Ada enam siswa yang mencapai hasil sedang, sementara lima belas siswa mencapai hasil tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan melipat kertas memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan keterampilan motorik halus siswa pada kelompok kelas yang diteliti. Deskripsi data secara keseluruhan mengindikasikan peningkatan yang signifikan dalam nilai rata-rata motorik halus dari *pretest* ke *posttest*. Analisis n-gain juga menunjukkan peningkatan yang tinggi, dengan sebagian besar siswa mencapai n-gain dengan kriteria tinggi atau sedang, menandakan efektivitas kegiatan pembelajaran tersebut. Uji hipotesis menggunakan uji *wilcoxon* menghasilkan nilai signifikansi yang rendah (0,000), menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara skor *pretest* dan *posttest* motorik halus. Oleh karena itu, hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima, yang memperkuat bahwa kegiatan melipat kertas efektif dalam meningkatkan keterampilan motorik halus siswa. Pembahasan untuk masing-masing indikator motorik halus juga mengonfirmasi hasil yang serupa. Terdapat peningkatan yang signifikan dalam kemampuan membuat garis, menggambar bentuk, koordinasi mata dan tangan, membuat bentuk dari berbagai media, menggunakan media untuk karya seni,

dan mengendalikan gerakan tangan yang menggunakan otot halus setelah kegiatan melipat kertas. Nilai n-gain yang tinggi atau sedang pada semua indikator menegaskan bahwa kegiatan tersebut efektif dalam meningkatkan keterampilan motorik halus siswa. Dengan demikian, secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan melipat kertas telah terbukti efektif dalam meningkatkan motorik halus siswa pada kelompok kelas yang diteliti. Hasil ini memberikan kontribusi penting dalam mendukung pengembangan kurikulum dan praktik pembelajaran yang berfokus pada pengembangan keterampilan motorik halus anak usia dini.

Merujuk pada indikator motorik halus sebagaimana yang dijelaskan oleh Dandan (2016), motorik halus sering melibatkan penggunaan jari-jemari pada tangan untuk mengatur gerakan mereka dengan tepat. Hal ini membutuhkan koordinasi yang baik antara mata dan tangan serta pengendalian otot-otot halus untuk tugas-tugas yang memerlukan presisi. Hal ini konsisten dengan apa yang diuraikan di bab dua mengenai pentingnya motorik halus karena berbagai alasan yang signifikan Masganti (2015). Jika anak mengembangkan motorik halus secara signifikan, mereka akan lebih mudah menjalankan aktivitas sehari-hari seperti makan, minum, mandi, mengancingkan baju, dan lain-lain. Motorik halus juga berkaitan dengan segala aspek kehidupan.

#### **4.1.3.2 Pembahasan Temuan Per Indikator**

Variabel motorik halus dievaluasi dengan membandingkan hasil nilai *pretest dan posttest* dari siswa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan

melipat kertas. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan inferensial.

Dari hasil *pretest* dan *posttest*, ditemukan bahwa rata-rata nilai *pretest* adalah 14,29 dari skala maksimal 24, sementara rata-rata nilai *posttest* adalah 21,57. Terdapat peningkatan yang signifikan dalam motorik halus setelah kegiatan. Grafik menunjukkan peningkatan signifikan dari rata-rata *pretest* (58,4) ke *posttest* (89,72) dalam skala 100. Analisis N-gain menunjukkan nilai n-gain untuk motorik halus sebesar 0,96, masuk dalam kategori tinggi. Enam siswa mencapai n-gain dengan kriteria sedang, sementara lima belas siswa mencapai n-gain dengan kriteria tinggi. Pengujian Hipotesis menggunakan uji *wilcoxon* menunjukkan nilai signifikansi 0,000, menunjukkan perbedaan yang signifikan antara *pretest* dan *posttest*.

Analisis Indikator Motorik Halus menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pretest* adalah 51,19 dan *posttest* adalah 89,29 dalam skala 100, menunjukkan adanya peningkatan. Indikator kedua pada variabel motorik halus yaitu menggambar suatu bentuk menunjukkan nilai n-gain mencapai 0,634921, masuk dalam kategori sedang. Indikator ketiga yaitu koordinasi mata dan tangan menunjukkan nilai n-gain mencapai 0,785714, masuk dalam kategori sedang. Indikator keempat adalah membuat suatu bentuk dari berbagai media menunjukkan nilai n-gain mencapai 0,555556, masuk dalam kategori sedang. Indikator kelima yaitu menggunakan berbagai media untuk menciptakan karya seni menunjukkan nilai n-gain mencapai 1, masuk dalam kategori tinggi. Indikator keenam dari variabel motorik halus yaitu mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus menunjukkan nilai n-gain mencapai 0,857143,

masuk dalam kategori tinggi.

Terdapat peningkatan signifikan dalam motorik halus siswa setelah kegiatan melipat kertas. Analisis n-gain menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami peningkatan dalam motorik halus, dengan beberapa mencapai peningkatan yang tinggi. Uji hipotesis memperkuat kesimpulan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara *pretest* dan *posttest*. Setiap indikator motorik halus menunjukkan peningkatan dalam kemampuan siswa setelah kegiatan melipat kertas.

## **4.2 Kreativitas**

### **4.2.1 Deskripsi Data Keseluruhan Kreativitas**

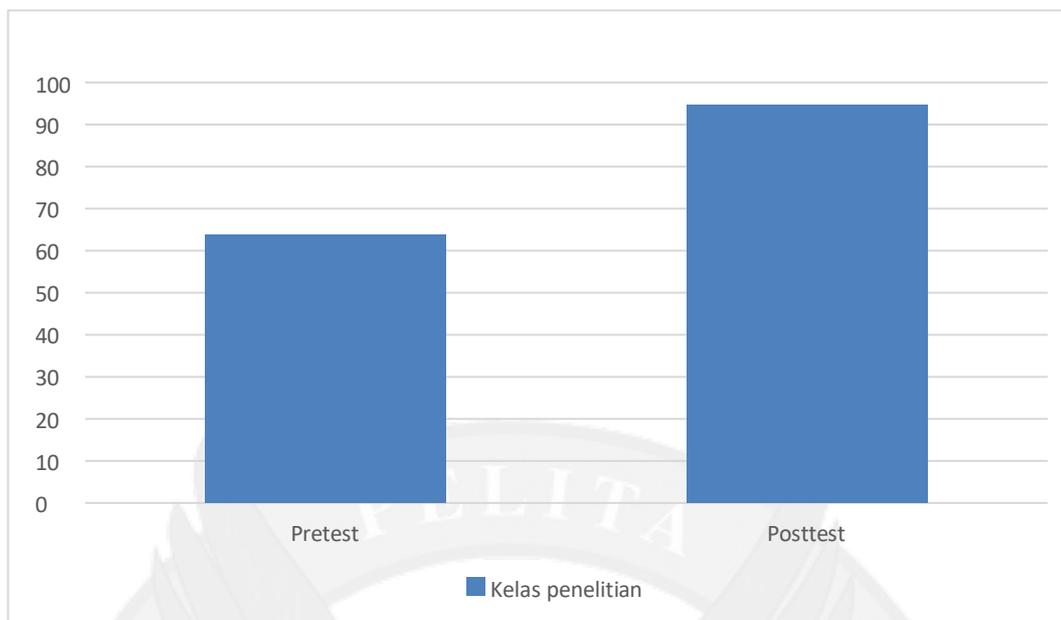
Variabel kedua yang akan dijabarkan adalah kreativitas. Analisis data dilakukan dengan membandingkan hasil nilai *pretest* dan *posttest* dari kreativitas. Analisis ini akan melibatkan penggunaan statistik deskriptif dan inferensial. Pada analisis deskriptif, akan dihitung perbedaan nilai rata-rata antara *pretest* dan *posttest* secara keseluruhan, serta per indikator dengan menggunakan perhitungan n-gain. Sedangkan pada analisis inferensial, data akan diuji menggunakan uji *wilcoxon* untuk menentukan apakah ada perbedaan yang signifikan mengenai kreativitas sebelum dan sesudah pembelajaran dengan kegiatan melipat kertas. Berikut adalah deskripsi data yang diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest* pelaksanaan uji coba untuk semua aspek yang tercakup dalam variabel kreativitas.

**Tabel 4.16 Hasil Rubrik *Pretest* dan *Posttest* Kreativitas**

Kreativitas					
No	Nama	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
		Total Skor	Nilai Skala	Total Skor	Nilai Skala
1	AA	10	62,5	15	93,75
2	AL	11	68,75	16	100
3	AR	8	50	15	93,75
4	RE	10	62,5	16	100
5	AU	11	68,75	16	100
6	RN	11	68,75	16	100
7	FN	12	75	16	100
8	AB	8	50	12	75
9	AN	13	87,5	16	100
10	ED	8	50	14	87,5
11	ER	11	68,75	16	100
12	EL	9	56,25	15	93,75
13	ET	8	50	13	93,75
14	EN	9	56,25	14	87,5
15	GI	8	50	14	87,5
16	HN	9	56,25	14	87,5
17	JC	9	56,25	14	87,5
18	KE	11	81,25	16	100
19	LN	11	68,75	16	100
20	ML	10	62,5	16	100
21	TJ	12	87,5	16	100
Rata - rata		9,95/16	63,69/100	15,05/16	94,64/100

Berdasarkan data yang tercantum dalam Tabel 4.16, diketahui bahwa dalam sampel kelas penelitian ini, skor rata-rata *pretest* adalah 9,95 sedangkan skor rata-rata *posttest* adalah 15,05 dari total skor maksimal 16. Dari perolehan data tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dalam kreativitas siswa setelah mengikuti aktivitas melipat kertas.

Berikut diagram batang yang menggambarkan perbandingan hasil *pretest* dan *posttest* dalam kreativitas.



Gambar 4.2 Hasil nilai *pretest* dan *posttest* variabel kreativitas

Berdasarkan data yang tercantum dalam Grafik 4.2 dengan skala 100, didapati bahwa nilai rata-rata *pretest* adalah 63,69 sedangkan nilai rata-rata *posttest* adalah 94,64. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada variabel kreativitas pada saat *pretest* dan *posttest*, dengan selisih sebesar 30,95 poin.

Tabel 4.17 N-gain Kreativitas

Nama	n-gain
AA	0,857143
AL	1
AR	0,875
RE	1
AU	1
RN	1
FN	1
AB	0,5
AN	1
ED	0,75
ER	1
EL	0,8
ET	0,625
EN	0,714286
GI	0,75
HN	

	0,714286
JC	0,714286
KE	1
LN	1
ML	1
TJ	1
Rata-rata	0,87

Dari hasil analisis data, ditemukan bahwa nilai *n-gain* untuk keterampilan kreativitas adalah 0,87, yang masuk ke dalam kategori tinggi menurut klasifikasi yang telah ditentukan ( $g \geq 0,7$ ). Tiga siswa mendapatkan nilai *n-gain* dengan tingkat sedang, sementara delapan belas memperoleh nilai *n-gain* dengan tingkat tinggi. Kesimpulan yang dapat diambil adalah terjadi peningkatan yang signifikan dalam kreativitas siswa setelah mengikuti kegiatan melipat kertas.

#### 4.2.2 Pengujian Hipotesis dalam Pembahasan (Wilcoxon)

Hasil uji hipotesis secara keseluruhan terhadap skor *pretest* dan *posttest* Kreativitas menggunakan uji *Wilcoxon* memperoleh hasil seperti berikut ini:

**Tabel 4.18** Tabel Uji *Wilcoxon Sign Paired Pretest dan posttest* Kreativitas

##### Test Statistics<sup>a</sup>

	Post_Ind_1	Post_Ind_2	Post_Ind_3	Post_Ind_4	Post_Ind_5
	Pre_Ind_1	Pre_Ind_2	Pre_Ind_3	Pre_Ind_4	Pre_Ind_5
Z	-3.416 <sup>b</sup>	-4.379 <sup>b</sup>	-4.583 <sup>b</sup>	-4.179 <sup>b</sup>	-4.300 <sup>b</sup>
Asymp.Sig.(2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000

Hipotesis terkait dengan skor *pretest* dan *posttest* kreativitas adalah sebagai berikut:

Ho: menyatakan bahwa tidak ada perbedaan dalam kreativitas di antara siswa-siswi TK A sebelum dan setelah latihan dengan kegiatan melipat kertas, sementara H1: menyatakan bahwa ada perbedaan dalam kreativitas di antara siswa-siswi TK A sebelum dan setelah latihan dengan kegiatan melipat kertas. Dari hasil perhitungan yang tercantum dalam Tabel 4.18, nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,000. Mengacu pada kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya bahwa jika nilai signifikansi (2-tailed) < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara kedua data yang diuji; dengan demikian, Ho ditolak dan H1 diterima. Kesimpulan dari hipotesis ini adalah bahwa ada perbedaan dalam kreativitas di antara siswa-siswi TK A sebelum dan setelah latihan dengan kegiatan melipat kertas.

#### 4.2.3 Indikator Kreativitas

##### 1) *Fluency* atau Kelancaran

Pada indikator pertama, yang dievaluasi adalah mampu untuk menghasilkan beragam ide, jawaban, atau pertanyaan dengan cepat. Ini melibatkan sejauh mana anak membuat bentuk dari kegiatan melipat kertas. Hasil observasi yang dilakukan pada *pretest dan posttest* dirangkum dalam Tabel 4.18 berikut ini.

**Tabel 4.19 Hasil Rubrik *Pretest dan Posttest* Indikator Kreativitas**  
Indikator 1 (*Fluency* atau kelancaran)

<i>Fluency</i> dan kelancaran					
No	Nama	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
		Total Skor	Nilai Skala	Total Skor	Nilai Skala
1	AA	2	50	4	100
2	AL	2	75	4	100
3	AR	2	75	4	75

4	RE	2	75	4	100
5	AU	3	75	4	100
6	RN	2	50	4	100
7	FN	3	75	4	100
8	AB	1	75	3	100
9	AN	3	50	4	100
10	ED	1	75	3	100
11	ER	2	50	4	100
12	EL	2	75	3	100
13	ET	2	50	4	100
14	EN	2	75	4	100
15	GI	1	50	4	100
16	HN	2	75	3	100
17	JC	3	75	3	100
18	KE	2	75	4	100
19	LN	2	75	4	100
20	ML	2	75	4	100
21	TJ	3	75	4	100
Rata- rata		2,10/4	67,86/100	3,76/4	98,81

Berdasarkan Tabel 4.19, diketahui bahwa kelompok kelas penelitian ini memperoleh nilai rata-rata *pretest* sebesar 67,86 dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 98,81 pada indikator pertama, yaitu kemampuan menghasilkan ide, jawaban, atau pertanyaan dengan cepat. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata indikator tersebut setelah siswa mengikuti pembelajaran dengan melipat kertas.

**Tabel 4.20 N-gain Kreativitas Indikator 1 ( *Fluency* atau Kelancaran)**

Nama	n-gain
AA	1
AL	1
AR	0
RE	1
AU	1
RN	1
FN	0
AB	1
AN	0

ED	1
ER	1
EL	1
ET	1
EN	1
GI	1
HN	1
JC	1
KE	0
LN	0
ML	1
TJ	0
Rata-rata	0,71429

Dari data yang diperoleh, setelah dihitung indeks peningkatannya, ditemukan bahwa nilai *n-gain* untuk indikator pertama adalah 0,71429. Peningkatan ini masuk dalam kategori tinggi karena berada dalam rentang  $g \geq 0,7$ .

## 2) *Flexibility*, atau Keluwesan

Pada indikator kedua, yang dievaluasi adalah mampu untuk menghasilkan beragam ide, jawaban, atau pertanyaan dengan pendekatan atau cara pemikiran yang bervariasi. Ini melibatkan sejauh mana anak membuat bentuk dari kegiatan melipat kertas. Hasil observasi yang dilakukan pada *pretest* dan *posttest* dirangkum dalam Tabel 4.21 berikut ini.

**Tabel 4.21 Hasil Rubrik *Pretest* dan *Posttest* Indikator Kreativitas Indikator 2 (*Flexibility* atau Keluwesan)**

<i>(Flexibility</i> atau Keluwesan)					
No	Nama	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
		Total Skor	Nilai Skala	Total Skor	Nilai Skala
1	AA	2	50	3	75
2	AL	3	75	4	100
3	AR	2	50	4	100

4	RE	3	75	4	100
5	AU	3	75	4	100
6	RN	3	75	4	100
7	FN	3	75	4	100
8	AB	1	25	3	75
9	AN	3	75	4	100
10	ED	2	50	4	100
11	ER	3	75	4	100
12	EL	2	50	4	100
13	ET	1	25	3	75
14	EN	1	25	3	75
15	GI	1	25	3	75
16	HN	2	50	3	75
17	JC	1	25	3	75
18	KE	2	50	4	100
19	LN	3	75	4	100
20	ML	2	25	4	100
21	TJ	2	50	4	100
Rata- rata		2,95/4	52,38/100	3,67/4	91,67/100

Berdasarkan Tabel 4.21, diketahui bahwa kelompok kelas penelitian ini memperoleh nilai rata-rata *pretest* sebesar 52,38 dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 91,67 pada indikator kedua, yaitu mampu untuk menghasilkan beragam ide, jawaban, atau pertanyaan dengan pendekatan atau cara pemikiran yang bervariasi. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata indikator tersebut setelah siswa mengikuti pembelajaran dengan melipat kertas.

**Tabel 4.22 N-gain Kreativitas Indikator 2 (*Flexibility* atau *Keluwesan*)**

Nama	n-gain
AA	0,5
AL	1
AR	1
RE	1
AU	1
RN	1
FN	1
AB	0,6666667
AN	1

ED	1
ER	1
EL	1
ET	0,6666667
EN	0,6666667
GI	0,6666667
HN	0,5
JC	0,6666667
KE	1
LN	1
ML	1
TJ	1
Rata-rata	0,8730159

Dari data yang diperoleh, setelah dihitung indeks peningkatannya, ditemukan bahwa nilai *n-gain* untuk indikator pertama adalah 0,8730159. Peningkatan ini masuk dalam kategori tinggi karena berada dalam rentang  $g \geq 0,7$ .

### 3) *Originality* atau keaslian

Pada indikator ketiga, yang dievaluasi adalah mampu untuk menghasilkan ide atau produk baru yang unik, tidak biasa, dan berbeda dari orang lain. Ini melibatkan sejauh mana anak dapat membuat suatu bentuk dari melipat kertas yang berbeda dari contoh yang sudah diberikan. Hasil observasi yang dilakukan pada *pretest dan posttest* dirangkum dalam Tabel 4.23 berikut ini.

**Tabel 4.23 Hasil Rubrik *Pretest dan Posttest* Indikator Kreativitas Indikator 3 (*Originality* atau keaslian)**

<i>Originality</i> atau keaslian					
No	Nama	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
		Total Skor	Nilai Skala	Total Skor	Nilai Skala
1	AA	3	75	4	100
2	AL	3	75	4	100
3	AR	2	50	4	100
4	RE	2	50	4	100

5	AU	2	50	4	100
6	RN	3	75	4	100
7	FN	3	75	4	100
8	AB	3	75	3	75
9	AN	4	75	4	100
10	ED	2	50	3	75
11	ER	3	75	4	100
12	EL	2	50	4	100
13	ET	3	75	3	75
14	EN	3	75	3	75
15	GI	3	75	3	75
16	HN	3	75	4	100
17	JC	3	75	4	100
18	KE	4	75	4	100
19	LN	3	75	4	100
20	ML	3	75	4	100
21	TJ	4	75	4	100
Rata- rata		2,90/4	69,05/100	3,76/4	94,05/100

Berdasarkan Tabel 4.23, diketahui bahwa kelompok kelas penelitian ini memperoleh nilai rata-rata *pretest* sebesar 69,05 dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 94,05 pada indikator ketiga, yaitu kemampuan menghasilkan ide produk baru yang unik, tidak biasa, dan berbeda dari orang lain. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata indikator tersebut setelah siswa mengikuti pembelajaran dengan melipat kertas.

**Tabel 4.24 N-gain Kreativitas Indikator 3 ( *Originality* atau keaslian)**

Nama	n-gain
AA	1
AL	1
AR	1
RE	1
AU	1
RN	1
FN	1
AB	0
AN	1
ED	0,5

ER	1
EL	1
ET	0
EN	0
GI	0
HN	1
JC	1
KE	1
LN	1
ML	1
TJ	1
Rata-rata	0,785714

Dari data yang diperoleh, setelah dihitung indeks peningkatannya, ditemukan bahwa nilai n-gain untuk indikator pertama adalah 0,785714. Peningkatan ini masuk dalam kategori tinggi karena berada dalam rentang  $g \geq 0,7$ .

#### 4) *Elaboration* atau terperinci

Pada indikator keempat, yang dievaluasi mampu untuk menambahkan atau memperinci detail-detail serta meningkatkan keindahan suatu objek sehingga lebih menarik hal ini melibatkan sejauh mana anak dapat mengembangkan hasil melipat kertas menjadi suatu bentuk yang menarik . Hasil observasi yang dilakukan pada *pretest dan posttest* dirangkum dalam Tabel 4.25 berikut ini.

**Tabel 4.25 Hasil Rubrik *Pretest dan Posttest* Indikator Kreativitas Indikator 4 (*Elaboration* atau terperinci)**

<i>(Elaboration atau terperinci)</i>					
No	Nama	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
		Total Skor	Nilai Skala	Total Skor	Nilai Skala
1	AA	3	75	4	100
2	AL	3	75	4	100
3	AR	2	50	3	75
4	RE	3	75	4	100
5	AU	3	75	4	100
6	RN	3	75	4	100

7	FN	3	75	4	100
8	AB	3	75	3	75
9	AN	3	75	4	100
10	ED	3	75	4	100
11	ER	3	75	4	100
12	EL	3	75	4	100
13	ET	2	50	3	75
14	EN	3	75	4	100
15	GI	3	75	4	100
16	HN	2	50	4	100
17	JC	2	50	4	100
18	KE	3	75	4	100
19	LN	3	75	4	100
20	ML	3	75	4	100
21	TJ	3	75	4	100
Rata- rata		2,81	70,24	3,86	96,43

Berdasarkan Tabel 4.25, diketahui bahwa kelompok kelas penelitian ini memperoleh nilai rata-rata *pretest* sebesar 70,24 dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 96,43 pada indikator keempat, yaitu mampu untuk menambahkan atau memperinci detail-detail serta meningkatkan keindahan suatu objek sehingga lebih menarik ini menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata indikator tersebut setelah siswa mengikuti pembelajaran dengan melipat kertas.

**Tabel 4.26 N-gain Kreativitas Indikator 4 (*Elaboration* atau terperinci)**

Nama	n-gain
AA	1
AL	0,5
AR	0,5
RE	1
AU	1
RN	1
FN	1
AB	0
AN	1
ED	1
ER	1
EL	1
ET	0,5
EN	1

GI	1
HN	1
JC	1
KE	1
LN	1
ML	1
TJ	1
Rata-rata	0,880952

Dari data yang diperoleh, setelah dihitung indeks peningkatannya, ditemukan bahwa nilai n-gain untuk indikator pertama adalah 0,880952. Peningkatan ini masuk dalam kategori tinggi karena berada dalam rentang  $g \geq 0,7$ .

#### 4.2.4 Pembahasan

##### 4.2.4.1 Pembahasan Temuan Keseluruhan Kreativitas

Secara keseluruhan, keterampilan kreativitas siswa TK A XYZ menunjukkan peningkatan yang signifikan, yang tercermin dalam nilai n-gain sebesar 0,87. Dari jumlah siswa yang diteliti, tiga siswa memperoleh hasil sedang, sedangkan delapan belas siswa lainnya mencapai hasil tinggi. Analisis hasil penelitian mengindikasikan bahwa kegiatan melipat kertas memiliki dampak positif yang besar dalam meningkatkan kreativitas pada kelompok kelas yang diteliti. Data menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam nilai rata-rata kreativitas dari *pretest* ke *posttest*. Hasil analisis n-gain mengonfirmasi peningkatan ini, dengan mayoritas siswa mencapai n-gain dengan kriteria tinggi atau sedang, menunjukkan efektivitas kegiatan pembelajaran tersebut. Hasil uji hipotesis menggunakan uji *wilcoxon* menunjukkan nilai signifikansi rendah (0,000), yang mengindikasikan perbedaan signifikan antara skor *pretest* dan *posttest* kreativitas. Dengan demikian, hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima, menguatkan

bahwa kegiatan melipat kertas efektif dalam meningkatkan kreativitas siswa. Pembahasan pada masing-masing indikator kreativitas juga menunjukkan hasil yang serupa. Terdapat peningkatan signifikan dalam *fluency* atau kelancaran, *flexibility* atau kelancaran, *originality* atau keaslian, *elaboration* atau terperinci setelah mengikuti kegiatan melipat kertas. Nilai n-gain yang tinggi atau sedang pada semua indikator menegaskan efektivitas kegiatan tersebut dalam meningkatkan kreativitas siswa. Oleh sebab itu, secara umum, dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan melipat kertas terbukti efektif dalam meningkatkan kreativitas siswa pada kelompok kelas yang diteliti. Kontribusi penting dalam mendukung pengembangan kurikulum dan praktik pembelajaran yang berfokus pada pengembangan keterampilan motorik halus anak usia dini disajikan berdasarkan hasil. Berdasarkan indikator kreativitas seperti yang diuraikan oleh Guilford dalam Linda (2019), termasuk kemampuan seperti *fluency*, *flexibility*, *originality*, dan *elaboration*.

#### **4.2.4.2 Pembahasan Temuan per Indikator**

Variabel kreativitas dievaluasi dengan membandingkan hasil nilai *pretest* dan *posttest* dari siswa sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan melipat kertas. Analisis data dilakukan menggunakan metode statistik deskriptif dan inferensial. Dalam analisis deskriptif, perbedaan nilai rata-rata antara *pretest* dan *posttest* akan dihitung secara keseluruhan serta per indikator menggunakan perhitungan n-gain. Sedangkan dalam analisis inferensial, data akan diuji

menggunakan uji Wilcoxon untuk menentukan apakah terdapat perbedaan signifikan dalam kreativitas sebelum dan sesudah pembelajaran melalui kegiatan melipat kertas. Berikut adalah deskripsi data yang diperoleh dari hasil *pretest dan posttest* pada pelaksanaan uji coba untuk semua aspek yang tercakup dalam variabel kreativitas.

Indikator pertama, *fluency* atau kelancaran, mengevaluasi kemampuan siswa untuk menghasilkan berbagai ide, jawaban, atau pertanyaan dengan cepat. Ini diukur melalui kemampuan anak dalam menciptakan beragam bentuk dari kegiatan melipat kertas, nilai rata-rata *pretest* siswa adalah 67,86, sedangkan nilai rata-rata *posttest* meningkat menjadi 98,81. Hal ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kelancaran siswa setelah mengikuti kegiatan melipat kertas.

Selain itu, analisis *n-gain* menunjukkan nilai sebesar 0,71429 untuk indikator ini, yang masuk dalam kategori tinggi. Enam siswa mencapai *n-gain* dengan kriteria sedang, sementara lima belas siswa mencapai *n-gain* dengan kriteria tinggi. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami peningkatan yang signifikan dalam kelancaran mereka. Indikator kedua, *flexibility* atau keluwesan, mengevaluasi kemampuan siswa untuk menghasilkan ide, jawaban, atau pertanyaan dengan pendekatan atau cara berpikir yang bervariasi. Nilai rata-rata *pretest* adalah 52,38, sementara nilai rata-rata *posttest* meningkat menjadi 91,67. Ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam keluwesan siswa setelah mengikuti kegiatan melipat kertas. Analisis *n-gain* dalam Tabel 4.22 menunjukkan nilai *n-gain* sebesar 0,8730159 untuk indikator ini, yang juga termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini

menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami peningkatan signifikan dalam keluwesan mereka, dengan beberapa siswa mencapai peningkatan yang tinggi. Indikator ketiga, *originality* atau keaslian, mengevaluasi kemampuan siswa untuk menghasilkan ide atau produk baru yang unik, tidak biasa, dan berbeda dari orang lain. Berdasarkan Tabel 4.23, nilai rata-rata *pretest* adalah 69,05, sementara nilai rata-rata *posttest* meningkat menjadi 94,05. Ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam keaslian siswa setelah mengikuti kegiatan melipat kertas. Tabel 4.24 menunjukkan bahwa nilai n-gain untuk indikator ini adalah 0,785714, yang termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami peningkatan signifikan dalam kemampuan keaslian mereka. Indikator keempat, *elaboration* atau terperinci, mengevaluasi kemampuan siswa untuk menambahkan atau memperinci detail-detail serta meningkatkan keindahan suatu objek sehingga lebih menarik. Tabel 4.25 menunjukkan nilai rata-rata *pretest* adalah 70,24, sementara nilai rata-rata *posttest* meningkat menjadi 96,43. Ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan elaborasi siswa setelah mengikuti kegiatan melipat kertas. Analisis n-gain dalam Tabel 4.26 menunjukkan nilai n-gain sebesar 0,880952 untuk indikator ini, yang termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami peningkatan signifikan dalam kemampuan elaborasi mereka.

### 4.3 Percaya Diri

#### 4.3.1 Deskripsi Data Keseluruhan Percaya Diri

Variabel ketiga yang akan dijelaskan adalah percaya diri. Data dianalisis dengan membandingkan hasil *pretest* dan *posttest* dari aspek percaya diri. Analisis ini melibatkan penggunaan statistik deskriptif dan inferensial. Dalam analisis deskriptif, perbedaan nilai rata-rata antara *pretest* dan *posttest* dihitung secara keseluruhan dan per indikator dengan menggunakan perhitungan *n-gain*. Sementara dalam analisis inferensial, data diuji menggunakan uji *Wilcoxon* untuk menentukan apakah terdapat perbedaan signifikan dalam percaya diri sebelum dan sesudah pembelajaran melalui kegiatan melipat kertas.

Berikut adalah deskripsi data yang diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest* pada pelaksanaan uji coba untuk semua aspek yang termasuk dalam variabel percaya diri.

**Tabel 4.27 Hasil Rubrik *Pretest* dan *Posttest* Keterampilan Percaya Diri**

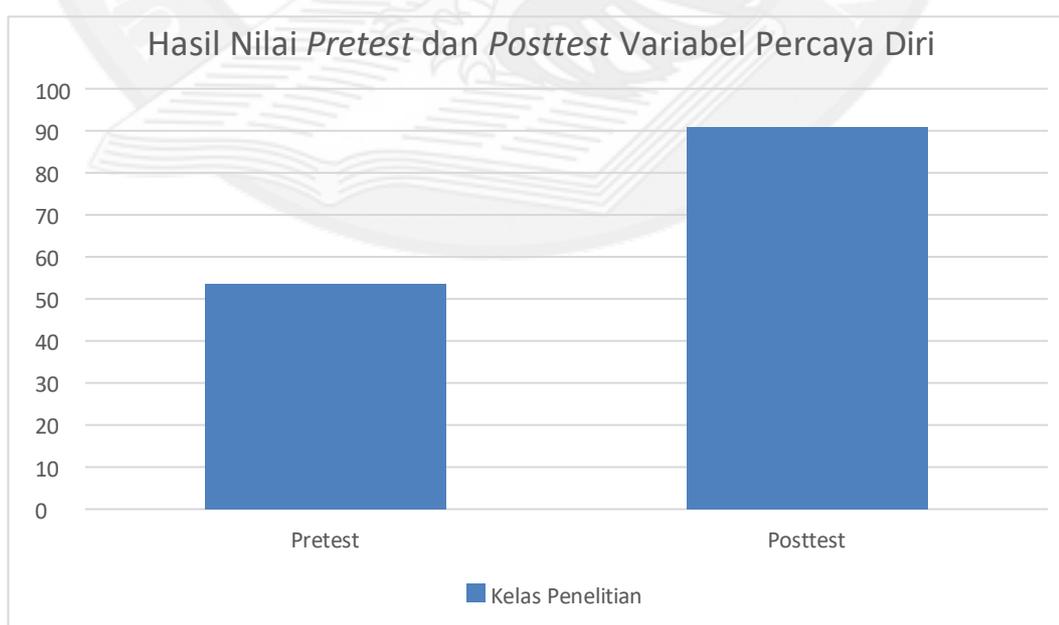
Percaya Diri					
No	Nama	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
		Total Skor	Nilai Skala	Total Skor	Nilai Skala
1	AA	10	41,6	22	91,6
2	AL	9	37,5	21	87,5
3	AR	12	50	21	87,5
4	RE	18	75	24	100
5	AU	8	33,3	21	83
6	RN	13	50	24	100
7	FN	13	50	21	87,5
8	AB	15	62,5	22	83
9	AN	18	75	24	100
10	ED	17	70,83	23	95,83

11	ER	15	62,5	22	91,6
12	EL	12	50	20	83



13	ET	11	41,6	23	91,6
14	EN	9	33,3	20	83
15	GI	9	33,3	22	87,5
16	HN	10	41,6	21	87,5
17	JC	11	45,83	20	83
18	KE	15	62,5	24	100
19	LN	18	75	24	95,83
20	ML	18	75	23	95,83
21	TJ	14	58,3	23	95,83
Rata - rata		13,10/24	53,56/100	22,14/24	90,98/100

Berdasarkan data yang tertera dalam Tabel 4.27, diketahui bahwa pada sampel kelas penelitian ini, skor rata-rata *pretest* adalah 13,10, sedangkan skor rata-rata *posttest* mencapai 22,14 dari total skor maksimal 24. Data ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam percaya diri siswa setelah mengikuti aktivitas melipat kertas. Berikut adalah diagram batang yang menggambarkan perbandingan hasil *pretest dan posttest* dalam hal percaya diri.



Gambar 4.3 Hasil nilai *pretest dan posttest* variabel percaya diri

Berdasarkan data yang tercantum dalam Grafik 4.3 dengan skala 100, didapati bahwa nilai rata-rata *pretest* adalah 53, 56 sedangkan nilai rata-rata *posttest* adalah 90,98. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada variabel percaya diri pada saat *pretest* dan *posttest*, dengan selisih sebesar 37,42 poin.

**Tabel 4.28 N-gain Percaya Diri**

Nama	n-gain
AA	0,857143
AL	0,8
AR	0,75
RE	1
AU	0,8125
RN	1
FN	0,727273
AB	0,777778
AN	1
ED	0,857143
ER	0,777778
EL	0,666667
ET	0,923077
EN	0,733333
GI	0,866667
HN	0,785714
JC	0,692308
KE	1
LN	1
ML	0,833333
TJ	0,9
Rata-rata	0,85

Berdasarkan data yang dikumpulkan, setelah dilakukan perhitungan indeks peningkatannya, didapatkan bahwa nilai n-gain untuk percaya diri adalah 0,85. Mengacu pada klasifikasi n-gain yang telah disebutkan sebelumnya, percaya diri masuk dalam kategori tinggi karena nilainya berada di atas  $g \geq 0.7$ .

Terdapat tiga siswa mencapai n-gain dengan kriteria sedang, sementara delapan belas siswa mencapai n-gain dengan kriteria tinggi. Ini mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam peningkatan percaya diri setelah siswa mengikuti pembelajaran dengan kegiatan melipat kertas.

#### 4.3.2 Pengujian Hipotesis dan Pembahasan

Hasil uji hipotesis secara keseluruhan terhadap skor *pretest* dan *posttest* percaya diri menggunakan uji *Wilcoxon* memperoleh hasil seperti berikut ini:

**Tabel 4.29 Tabel Uji *Wilcoxon Sign Paired Pretest dan Posttest* Percaya Diri**

**Test Statistics<sup>a</sup>**

	Post_Ind_1 - Pre_Ind_1	Post_Ind_2 - Pre_Ind_2	Post_Ind_3 - Pre_Ind_3	Post_Ind_4 - Pre_Ind_4	Post_Ind_5 - Pre_Ind_5	Post_Ind_6 - Pre_Ind_6
Z	-4.179 <sup>b</sup>	-4.099 <sup>b</sup>	-4.158 <sup>b</sup>	-4.138 <sup>b</sup>	-3.817 <sup>b</sup>	-4.042 <sup>b</sup>
Asymp.Sig.(2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000

Hipotesis terkait dengan skor *pretest* dan *posttest* percaya diri adalah sebagai berikut:

Ho: menyatakan bahwa tidak ada perbedaan dalam percaya diri di antara siswa-siswi TK A sebelum dan setelah latihan dengan kegiatan melipat kertas, sementara

H1: menyatakan bahwa ada perbedaan dalam motorik halus di antara siswa-siswi TK A sebelum dan setelah latihan dengan kegiatan melipat kertas. Berdasarkan hasil perhitungan yang tercantum dalam Tabel 4.29, nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,000. Mengacu pada kriteria yang telah

ditetapkan sebelumnya bahwa jika nilai signifikansi (2-tailed) < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara kedua data yang diuji; dengan demikian,  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Kesimpulan dari hipotesis ini adalah bahwa ada perbedaan dalam percaya diri di antara siswa-siswi TK A sebelum dan setelah latihan dengan kegiatan melipat kertas.

### 4.3.3 Indikator Percaya Diri

#### 1) Mampu Mengikuti Kegiatan dengan Yakin

Pada indikator pertama, yang dinilai adalah mengikuti kegiatan dengan yakin. Mengikuti kegiatan dengan yakin akan dapat meningkatkan percaya diri. Hasil observasi *pretest* dan *posttest* dijabarkan dalam Tabel 4.30 di bawah ini.

**Tabel 4.30 Hasil Rubrik *Pretest* dan *Posttest* Percaya Diri**  
Indikator 1 (Mampu Mengikuti Kegiatan dengan Yakin)

Mampu Mengikuti Kegiatan dengan Yakin					
No	Nama	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
		Total Skor	Nilai Skala	Total Skor	Nilai Skala
1	AA	2	50	4	100
2	AL	2	50	3	75
3	AR	2	50	4	100
4	RE	3	75	4	100
5	AU	2	50	4	100
6	RN	3	75	4	100
7	FN	2	50	4	100
8	AB	2	50	4	100
9	AN	3	75	4	100
10	ED	3	75	3	75
11	ER	3	75	3	75
12	EL	2	50	4	100
13	ET	2	50	3	75
14	EN	2	50	3	75
15	GI	2	50	4	100
16	HN	2	50	3	75
17	JC	2	50	3	75

18	KE	2	50	4	100
19	LN	3	75	4	100
20	ML	3	75	4	100
21	TJ	1	25	4	100
Rata- rata		2,29/4	57,14/100	3,67/4	91,67/100

Berdasarkan data yang tertera pada Tabel 4.30, dapat disimpulkan bahwa kelompok kelas dalam penelitian ini menunjukkan nilai rata-rata *pretest* sebesar 57,14 dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 91,67 dalam skala 100 untuk indikator mampu mengikuti kegiatan dengan yakin. Hal ini mengindikasikan adanya peningkatan nilai rata-rata setelah siswa mengikuti kegiatan melipat kertas.

**Tabel 4.31 N-gain Mampu Mengikuti Kegiatan dengan Yakin**

Nama	n-gain
AA	1
AL	1
AR	0,5
RE	1
AU	1
RN	1
FN	0,5
AB	0,5
AN	1
ED	1
ER	1
EL	0,5
ET	1
EN	0,5
GI	1
HN	1
JC	1
KE	1
LN	1
ML	1
TJ	1
Rata-rata	0,880952

Dari hasil analisis data, setelah menghitung indeks peningkatannya, diperoleh hasil bahwa nilai *n-gain* untuk indikator mampu mengikuti kegiatan dengan yakin mencapai 0,880952. Peningkatan ini masuk ke dalam kriteria tinggi karena nilainya berada dalam rentang  $g \geq 0.7$

## 2) Mampu Mengambil Keputusan

Pada indikator kedua, yang dinilai adalah mengikuti kegiatan dengan yakin. Mampu mengambil keputusan akan dapat meningkatkan percaya diri. Hasil observasi *pretest dan posttest* dijabarkan dalam Tabel 4.30 di bawah ini:

**Tabel 4.32 Hasil Rubrik *Pretest dan Posttest* Percaya Diri  
Indikator 1 (Mampu Mengambil Keputusan)**

Mampu Mengambil Keputusan					
No	Nama	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
		Total Skor	Nilai Skala	Total Skor	Nilai Skala
1	AA	2	50	4	100
2	AL	2	50	3	75
3	AR	2	50	4	100
4	RE	3	75	4	100
5	AU	2	50	4	100
6	RN	3	75	4	100
7	FN	2	50	4	100
8	AB	3	75	3	75
9	AN	3	75	4	100
10	ED	2	50	3	75
11	ER	2	50	3	75
12	EL	2	50	4	100
13	ET	2	50	3	75
14	EN	2	50	3	75
15	GI	2	50	4	100
16	HN	2	50	3	75
17	JC	2	50	3	75
18	KE	3	75	4	100
19	LN	3	75	4	100

20	ML	3	75	4	100
21	TJ	3	75	4	100
Rata- rata		2,38/4	59,52/100	3,62/4	90,48/100

Berdasarkan data yang tertera pada Tabel 4.32, dapat disimpulkan bahwa kelompok kelas dalam penelitian ini menunjukkan nilai rata-rata *pretest* sebesar 59, 52 dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 90,48 dalam skala 100 untuk indikator mampu mengambil keputusan. Hal ini mengindikasikan adanya peningkatan nilai rata-rata setelah siswa mengikuti kegiatan melipat kertas.

**Tabel 4.33 N-gain Mampu Mengambil Keputusan**

Nama	n-gain
AA	1
AL	0,5
AR	1
RE	1
AU	1
RN	1
FN	1
AB	1
AN	1
ED	0,5
ER	0,5
EL	1
ET	0,5
EN	0,5
GI	1
HN	0,5
JC	0,5
KE	1
LN	1
ML	1
TJ	1
Rata-rata	0,833333

Dari hasil analisis data, setelah menghitung indeks peningkatannya, diperoleh hasil bahwa nilai *n-gain* untuk indikator mampu mengambil keputusan mencapai 0,833333. Peningkatan ini masuk ke dalam kriteria tinggi karena nilainya berada dalam rentang  $g \geq 0.7$

### 3) Tidak Mudah Putus asa

Pada indikator ketiga, yang dinilai adalah tidak mudah putus asa. Mampu mengambil keputusan akan dapat meningkatkan percaya diri. Hasil observasi *pretest* dan *posttest* dijabarkan dalam Tabel 4.30 di bawah ini:

**Tabel 4.34 Hasil Rubrik *Pretest* dan *Posttest* Percaya Diri Indikator 3 (Tidak Mudah Putus asa)**

Tidak Mudah Putusasa					
No	Nama	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
		Total Skor	Nilai Skala	Total Skor	Nilai Skala
1	AA	1	25	4	100
2	AL	1	25	4	100
3	AR	1	25	3	75
4	RE	3	75	4	100
5	AU	1	25	3	75
6	RN	3	75	4	100
7	FN	3	75	4	100
8	AB	2	50	3	75
9	AN	3	75	4	100
10	ED	3	75	4	100
11	ER	3	75	4	100
12	EL	2	50	3	75
13	ET	1	25	4	75
14	EN	1	25	3	75
15	GI	1	25	3	75
16	HN	2	50	4	100
17	JC	2	50	3	75
18	KE	3	75	4	100
19	LN	3	75	4	100
20	ML	3	75	4	100
21	TJ	3	75	4	100
Rata- rata		2,14/4	53,57/100	3,67/4	90,48/100

Berdasarkan data yang tertera pada Tabel 4.32, dapat disimpulkan bahwa kelompok kelas dalam penelitian ini menunjukkan nilai rata-rata *pretest* sebesar 53, 57 dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 90,48 dalam skala 100 untuk indikator mampu mengambil keputusan. Hal ini mengindikasikan adanya peningkatan nilai rata-rata setelah siswa mengikuti kegiatan melipat kertas.

**Tabel 4.35 N-gain Mampu Mengambil Keputusan**

Nama	n-gain
AA	0,666667
AL	0,666667
AR	0,666667
RE	1
AU	0,666667
RN	1
FN	1
AB	0,5
AN	1
ED	1
ER	1
EL	0,5
ET	0,666667
EN	0,666667
GI	0,666667
HN	1
JC	0,5
KE	1
LN	1
ML	1
TJ	1
Rata-rata	0,81746

Dari hasil analisis data, setelah menghitung indeks peningkatannya, diperoleh hasil bahwa nilai n-gain untuk indikator tidak mudah putus asa 0,81746.

Peningkatan ini masuk ke dalam kriteria tinggi karena nilainya berada dalam rentang  $g \geq 0.7$

#### 4) Tidak Canggung dalam Bertindak

Pada indikator ke empat, yang dinilai adalah tidak canggung dalam bertindak. Tidak canggung dalam bertindak akan dapat meningkatkan percaya diri. Hasil observasi *pretest dan posttest* dijabarkan dalam Tabel 4.30 di bawah ini:

**Tabel 4.36 Hasil Rubrik *Pretest dan Posttest* Percaya Diri Indikator 4 (Tidak canggung dalam bertindak)**

Tidak canggung dalam bertindak					
No	Nama	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
		Total Skor	Nilai Skala	Total Skor	Nilai Skala
1	AA	2	3	75	3
2	AL	1	3	75	3
3	AR	2	3	75	3
4	RE	3	4	100	4
5	AU	1	3	75	3
6	RN	3	4	100	4
7	FN	3	4	100	4
8	AB	2	4	100	4
9	AN	3	4	100	4
10	ED	3	4	100	4
11	ER	3	4	100	4
12	EL	2	3	75	3
13	ET	1	4	100	4
14	EN	1	4	100	4
15	GI	1	4	100	4
16	HN	2	4	100	4
17	JC	2	4	100	4
18	KE	3	4	100	4
19	LN	3	4	100	4
20	ML	3	4	100	4
21	TJ	3	4	100	4
Rata- rata		2,24/4	55,95/100	3,76/4	94,05/100

Berdasarkan data yang tertera pada Tabel 4.36, dapat disimpulkan bahwa kelompok kelas dalam penelitian ini menunjukkan nilai rata-rata *pretest* sebesar 55,95 dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 94,05 dalam skala 100 untuk indikator tidak canggung dalam bertindak. Hal ini mengindikasikan adanya peningkatan nilai rata-rata setelah siswa mengikuti kegiatan melipat kertas.

**Tabel 4.37 N-gain Tidak Canggung dalam Bertindak**

Nama	n-gain
AA	0,5
AL	0,666667
AR	0,5
RE	1
AU	0,666667
RN	1
FN	1
AB	1
AN	1
ED	1
ER	1
EL	0,5
ET	1
EN	1
GI	1
HN	1
JC	1
KE	1
LN	1
ML	1
TJ	1
Rata-rata	0,896825

Dari hasil analisis data, setelah menghitung indeks peningkatannya, diperoleh hasil bahwa nilai n-gain untuk indikator tidak canggung dalam bertindak 0,896825. Peningkatan ini masuk ke dalam kriteria tinggi karena nilainya berada dalam rentang  $g \geq 0.7$

### 5) Mampu bercerita di depan kelas

Pada indikator kelima, yang dinilai adalah mampu bercerita di depan kelas.

Mampu bercerita di depan kelas akan dapat meningkatkan percaya diri. Hasil observasi *pretest dan posttest* dijabarkan dalam Tabel 4.38 di bawah ini:

**Tabel 4.38 Hasil Rubrik *Pretest dan Posttest* Percaya Diri  
Indikator 5 (Mampu bercerita di depan kelas)**

Mampu bercerita di depan kelas					
No	Nama	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
		Total Skor	Nilai Skala	Total Skor	Nilai Skala
1	AA	2	50	4	100
2	AL	2	50	4	100
3	AR	2	50	4	100
4	RE	3	75	4	100
5	AU	1	25	4	100
6	RN	3	75	4	100
7	FN	2	25	3	75
8	AB	3	75	4	100
9	AN	3	75	4	100
10	ED	3	75	4	100
11	ER	1	25	3	75
12	EL	1	25	3	75
13	ET	2	50	4	100
14	EN	2	50	3	75
15	GI	2	50	3	75
16	HN	1	25	3	75
17	JC	2	50	3	75
18	KE	3	75	4	100
19	LN	3	75	4	100
20	ML	3	75	3	75
21	TJ	1	25	3	75
Rata- rata		2,14/4	52,38/100	3,57/4	89,29

Berdasarkan data yang tertera pada Tabel 4.38, dapat disimpulkan bahwa kelompok kelas dalam penelitian ini menunjukkan nilai rata-rata *pretest*

sebesar 52,38 dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 89,29 dalam skala 100 untuk indikator Mampu bercerita di depan kelas. Hal ini mengindikasikan adanya peningkatan nilai rata-rata setelah siswa mengikuti kegiatan melipat kertas.

**Tabel 4.39 N-gain Mampu bercerita di depan kelas**

Nama	n-gain
AA	1
AL	1
AR	1
RE	1
AU	1
RN	1
FN	0,666667
AB	1
AN	1
ED	1
ER	0,666667
EL	0,666667
ET	1
EN	0,5
GI	0,5
HN	0,666667
JC	0,5
KE	1
LN	1
ML	0
TJ	0,666667
Rata-rata	0,808333

Dari hasil analisis data, setelah menghitung indeks peningkatannya, diperoleh hasil bahwa nilai n-gain untuk indikator mampu bercerita di depan kelas 0,808333 Peningkatan ini masuk ke dalam kriteria tinggi karena nilainya berada dalam rentang  $g \geq 0.7$

## 6) Mampu bertanya dan menjawab pertanyaan

Pada indikator keenam, yang dinilai adalah mampu bertanya dan menjawab pertanyaan. Mampu bertanya dan menjawab pertanyaan akan dapat meningkatkan percaya diri. Hasil observasi *pretest* dan *posttest* dijabarkan dalam Tabel 4.40 di bawah ini:

**Tabel 4.40 Hasil Rubrik *Pretest* dan *Posttest* Percaya Diri Indikator 6 (Mampu bertanya dan menjawab pertanyaan)**

Mampu bertanya dan menjawab pertanyaan					
No	Nama	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
		Total Skor	Nilai Skala	Total Skor	Nilai Skala
1	AA	1	25	3	75
2	AL	1	25	3	75
3	AR	3	75	4	100
4	RE	3	75	4	100
5	AU	1	25	3	75
6	RN	3	75	4	100
7	FN	1	50	3	75
8	AB	3	75	4	100
9	AN	3	75	4	100
10	ED	3	75	4	100
11	ER	3	75	4	100
12	EL	3	75	4	100
13	ET	3	75	4	100
14	EN	1	25	3	75
15	GI	1	25	4	100
16	HN	1	25	3	75
17	JC	1	25	3	75
18	KE	1	25	4	100
19	LN	3	75	4	100
20	ML	3	75	4	100
21	TJ	3	75	4	100
Rata-rata		2,14/4	54,76/100	3,67/4	91,67/100

Berdasarkan data yang tertera pada Tabel 4.40, dapat disimpulkan bahwa kelompok kelas dalam penelitian ini menunjukkan nilai rata-rata *pretest*

sebesar 54, 76 dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 91,67 dalam skala 100 untuk indikator mampu bertanya dan menjawab pertanyaan. Hal ini mengindikasikan adanya peningkatan nilai rata-rata setelah siswa mengikuti kegiatan melipat kertas.

**Tabel 4.41 N-gain Mampu bertanya dan menjawab pertanyaan**

Nama	n-gain
AA	0,666667
AL	0,666667
AR	1
RE	1
AU	0,666667
RN	1
FN	0,5
AB	1
AN	1
ED	1
ER	1
EL	1
ET	1
EN	0,666667
GI	1
HN	0,666667
JC	0,666667
KE	1
LN	1
ML	1
TJ	1
Rata-rata	0,880952

Dari hasil analisis data, setelah menghitung indeks peningkatannya, diperoleh hasil bahwa nilai n-gain untuk indikator mampu bertanya dan menjawab pertanyaan 0,880952. Peningkatan ini masuk ke dalam kriteria tinggi karena nilainya berada dalam rentang  $g \geq 0.7$

#### 4.3.4 Pembahasan

##### 4.3.4.1 Pembahasan Temuan Keseluruhan Percaya Diri

Dalam penelitian ini, variabel ketiga yang dianalisis adalah percaya diri. Analisis data dilakukan dengan membandingkan hasil *pretest* dan *posttest* menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Statistik deskriptif meliputi perhitungan perbedaan nilai rata-rata antara *pretest* dan *posttest* secara keseluruhan serta per indikator menggunakan perhitungan n-gain. Untuk analisis inferensial, digunakan uji *Wilcoxon* untuk menentukan perbedaan signifikan dalam percaya diri sebelum dan sesudah kegiatan melipat kertas.

Tabel 4.27 menunjukkan hasil rubrik *pretest* dan *posttest* keterampilan percaya diri siswa. Rata-rata skor *pretest* adalah 13,10 (53,56 pada skala 100), sedangkan rata-rata skor *posttest* mencapai 22,14 (90,98 pada skala 100), menandakan peningkatan signifikan dalam percaya diri siswa setelah kegiatan melipat kertas. Diagram Batang (Gambar 4.3) memperlihatkan perbandingan hasil *pretest* dan *posttest*, dengan peningkatan nilai rata-rata dari 53,56 menjadi 90,98, dengan selisih 37,42 poin.

Tabel 4.28 menampilkan nilai n-gain percaya diri dengan rata-rata sebesar 0,85, yang masuk dalam kategori tinggi ( $g \geq 0.7$ ). Dari 21 siswa, 18 siswa mencapai n-gain dengan kriteria tinggi, dan hanya tiga siswa dengan kriteria sedang, menunjukkan peningkatan signifikan dalam percaya diri setelah mengikuti kegiatan melipat kertas. Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengevaluasi perbedaan dalam percaya diri siswa sebelum dan setelah kegiatan melipat kertas. Hipotesis yang diuji adalah:

Ho: Tidak ada perbedaan dalam percaya diri di antara siswa-siswi TK A sebelum dan setelah latihan dengan kegiatan melipat kertas.

H1: Ada perbedaan dalam percaya diri di antara siswa-siswi TK A sebelum dan setelah latihan dengan kegiatan melipat kertas. Hasil uji *Wilcoxon* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ), yang berarti Ho ditolak dan H1 diterima. Kesimpulannya adalah terdapat perbedaan signifikan dalam percaya diri siswa sebelum dan setelah kegiatan melipat kertas.

#### **4.3.4.2 Pembahasan Temuan Per Indikator**

Variabel ketiga yang dianalisis adalah percaya diri. Data diambil dari hasil *pretest dan posttest* siswa untuk mengukur perubahan tingkat percaya diri mereka sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan melipat kertas. Analisis ini menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Dalam analisis deskriptif, perbedaan nilai rata-rata *pretest dan posttest* dihitung secara keseluruhan dan per indikator menggunakan perhitungan n-gain. Hasil *pretest dan posttest* menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada percaya diri siswa. Nilai rata-rata *pretest* adalah 13,10 (53,56 pada skala 100), sedangkan nilai rata-rata *posttest* mencapai 22,14 (90,98 pada skala 100). Selisih rata-rata sebesar 37,42 poin menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam percaya diri setelah siswa mengikuti aktivitas melipat kertas. Tabel 4.28 menunjukkan nilai n-gain percaya diri yang mencapai rata-rata 0,85, yang termasuk dalam kategori tinggi ( $g \geq 0,7$ ). Dari 21 siswa, 18 siswa mencapai n-gain dengan kriteria tinggi dan 3 siswa dengan kriteria sedang, menandakan peningkatan percaya diri yang signifikan setelah kegiatan. Pengujian hipotesis menggunakan uji *Wilcoxon*

menunjukkan hasil signifikan. Hipotesis nol ( $H_0$ ) menyatakan tidak ada perbedaan dalam percaya diri sebelum dan sesudah latihan melipat kertas, sedangkan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) menyatakan ada perbedaan. Hasil uji *Wilcoxon* menunjukkan nilai signifikansi 0,000, yang lebih kecil dari 0,05, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Kesimpulannya, terdapat perbedaan signifikan dalam tingkat percaya diri siswa sebelum dan sesudah latihan melipat kertas. Indikator dalam percaya diri antara lain: mampu mengikuti kegiatan dengan yakin nilai rata-rata *pretest* adalah 57,14 dan *posttest* 91,67, menunjukkan peningkatan yang signifikan dengan nilai n-gain rata-rata 0,880952 (kategori tinggi), mampu mengambil keputusan nilai rata-rata *pretest* adalah 59,52 dan *posttest* 90,48. Peningkatan ini didukung oleh nilai n-gain rata-rata 0,833333 (kategori tinggi), tidak mudah putus asa nilai rata-rata *pretest* adalah 53,57 dan *posttest* 90,48. Nilai n-gain rata-rata mencapai 0,81746 (kategori tinggi), tidak canggung dalam bertindak nilai rata-rata *pretest* adalah 55,95 dan *posttest* 94,05. Nilai n-gain rata-rata 0,896825 (kategori tinggi), mampu bercerita di depan kelas nilai rata-rata *pretest* adalah 52,38 dan *posttest* 89,29. Nilai n-gain rata-rata 0,808333 (kategori tinggi). Mampu bertanya dan menjawab pertanyaan nilai rata-rata *pretest* adalah 54,76 dan *posttest* 91,67. Nilai n-gain rata-rata 0,880952 (kategori tinggi).

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan melipat kertas efektif meningkatkan percaya diri siswa. Analisis deskriptif dan inferensial mengkonfirmasi adanya peningkatan yang signifikan dalam percaya diri siswa di semua indikator yang diukur. Nilai n-gain yang tinggi di seluruh indikator menunjukkan bahwa aktivitas melipat kertas memberikan dampak positif yang

kuat dalam meningkatkan rasa percaya diri siswa. Ini mengindikasikan bahwa metode pembelajaran yang melibatkan aktivitas kreatif dan partisipasi dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan aspek-aspek psikologis seperti percaya diri pada siswa.

#### **4.4. Keterbatasan Penelitian**

Adapun beberapa hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Keterbatasan sampel dan generalisasi penelitian ini dilakukan pada satu kelas dengan jumlah sampel yang terbatas, yaitu 21 siswa TK A. Ukuran sampel yang kecil ini membatasi kemampuan untuk menggeneralisasi temuan penelitian ke populasi yang lebih luas. Hasil penelitian mungkin tidak berlaku secara universal untuk semua anak TK, mengingat bahwa berbagai faktor seperti lingkungan belajar, metode pengajaran, dan karakteristik individu siswa dapat memengaruhi hasil. Dalam konteks yang lebih luas, variasi antara sekolah-sekolah lain dalam hal sumber daya, kurikulum, dan dukungan dari guru juga dapat mempengaruhi keefektifan kegiatan melipat kertas sebagai alat pembelajaran. Oleh karena itu, untuk memperoleh hasil yang lebih representatif, penelitian lanjutan dengan sampel yang lebih besar dan lebih beragam diperlukan.
2. Keterbatasan waktu penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu yang terbatas karena berlangsung bersamaan dengan pembelajaran sentra pada proses belajar mengajar. Waktu yang terbatas ini membatasi kesempatan untuk melakukan pengamatan yang lebih mendalam dan evaluasi jangka

panjang terhadap perkembangan motorik halus, kreativitas, dan kepercayaan diri siswa. Idealnya, penelitian yang melibatkan intervensi pedagogis seperti kegiatan melipat kertas membutuhkan waktu yang cukup untuk melihat perubahan yang signifikan pada siswa. Waktu yang lebih panjang juga akan memungkinkan peneliti untuk melakukan pengulangan kegiatan, sehingga dapat mengukur konsistensi hasil dan memastikan bahwa perbaikan yang diamati tidak hanya bersifat sementara.

Keterbatasan-keterbatasan ini menunjukkan perlunya perencanaan penelitian yang lebih matang dan komprehensif di masa mendatang. Penelitian lebih lanjut dengan melibatkan lebih banyak sampel dan alokasi waktu yang lebih panjang dapat memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai efek kegiatan melipat kertas pada perkembangan anak usia dini. Dengan mengatasi keterbatasan ini, hasil penelitian diharapkan dapat lebih bermanfaat dan aplikatif bagi berbagai pihak yang terlibat dalam pendidikan anak usia dini.